

Peran Media Pembelajaran dalam Peningkatan Ketrampilan Menulis Mahasiswa

Athia Fidian^{1*}, Agrissto Bintang Aji Pradana²

¹S1 Ilmu Keperawatan/Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Magelang

²PGSD/FKIP, Universitas Muhammadiyah Magelang

*Email: athiafidian@ummgl.ac.id

Abstrak

Keywords:
Media pembelajaran;
pembelajaran Bahasa
Inggris; ketrampilan
menulis; social media

Bahasa Inggris semakin penting perannya dalam penggunaan dan penyebaran informasi. Di samping itu, pada abad yang mendatang, interaksi antarnegara akan semakin tinggi dan tentunya penggunaan dan kebutuhan Bahasa Inggris semakin tinggi. Namun keberhasilan pendidikan sebagai gerbang utama dalam persaingan globalisasi ini dirasa masih kurang. Keberhasilan pendidikan tentunya tidak terlepas dari keberhasilan pembelajaran di dalam kelas. Peran seorang pendidik disini tentunya sangat penting dalam membimbing, mendidik, mengarahkan dan juga meramu komponen-komponen penting dalam sistem pengajaran. Pada proses pembelajaran, tentunya pendidik akan membutuhkan sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran sebagai perangsang bagi siswa supaya proses belajar menjadi lebih mudah dan menarik. Media pendidikan/pembelajaran hendaknya selalu berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. Artikel ini menyajikan peran media pembelajaran, peran pendidik dan juga mahasiswa dalam peningkatan ketrampilan menulis menggunakan media pembelajaran dengan metode eksperimental. Penggunaan sosial media dapat menjadi solusi media pembelajaran yang menarik sehingga memotivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran dan proses transfer of knowledge menjadi lebih mengena.

1. PENDAHULUAN

Pada era dewasa ini, Bahasa Inggris semakin penting perannya dalam penggunaan dan penyebaran informasi. Bahasa Inggris merupakan akses terdekat ke sumber informasi yang dewasa ini dipergunakan untuk mengkomunikasikan dan menyebar-luaskan informasi secara luas. Di samping itu, pada abad yang mendatang, interaksi antarnegara akan semakin tinggi dan tentunya penggunaan dan kebutuhan Bahasa Inggris semakin tinggi. Namun keberhasilan pendidikan sebagai gerbang utama dalam persaingan globalisasi ini dirasa masih kurang.

Keberhasilan pendidikan tentunya tidak terlepas dari keberhasilan pembelajaran di dalam kelas. Peran seorang pendidik disini tentunya sangat penting dalam membimbing, mendidik, mengarahkan dan juga meramu komponen-komponen penting dalam sistem pengajaran.

Pada proses pembelajaran, tentunya pendidik akan membutuhkan sebuah media pembelajaran. Media pembelajaran adalah sarana untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya proses belajar terjadi. Media pendidikan/pembelajaran berkembang sejalan dengan perkembangan ilmu dan teknologi. [6]

Pemilihan media pembelajaran tentunya harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga, media pembelajaran dapat memudahkan siswa belajar, dapat merangsang daya pikir dan imajinasi siswa, juga memberikan pengalaman belajar konkrit untuk siswa.

Media pembelajaran yang tepat sangat penting digunakan, karena media menumbuhkan dan membangun kondisi yang membuat siswa lebih mudah dalam memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Penggunaan media pembelajaran juga tercantum pada RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RPS (Rencana Pembelajaran Semester). Namun pada realitanya, banyak pendidik yang masih menggunakan media pembelajaran yang sudah ada atau yang pernah mereka lakukan sebelumnya, atau bahkan mencantulkannya hanya sebagai formalitas saja. Beberapa menggunakan media, namun tidak disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.

Banyak pendidik yang merasa penggunaan media pembelajaran justru membebani. Keterbatasan media pembelajaran di sekolah menjadi hal yang dikeluhkan oleh pendidik. Mereka juga mengeluhkan keterbatasan tersebut menuntut kreativitas mereka untuk membuat media pembelajaran yang inovatif.

Pada era globalisasi dengan kemajuan teknologi ini, pendidik sebenarnya justru terbantu dalam mencari media pembelajaran yang inovatif dan menarik sehingga siswa menjadi lebih termotivasi dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi komunikasi dan informasi dalam bidang pendidikan memberikan pengaruh yang sangat besar. Pada proses pembelajaran dirasakan adanya kecenderungan: (1) bergesernya pendidikan dari sistem pembelajaran yang berorientasi pada guru (*teacher centered*) ke sistem yang berorientasi pada peserta didik (*student centered*); (2) tumbuh dan makin memasyarakatnya pendidikan terbukad an jarak jauh; (3) semakin banyaknya pilihan sumber belajar yang tersedia. Rosenberg (2001:8) menambahkan ada tiga pergeseran dalam proses pembelajaran akibat perkembangan teknologi komunikasi yaitu: (a) pergeseran dari ruang kelas

ke di mana dan kapan saja; (b) pergeseran dari kertas ke online; dan (c) pergeseran fasilitas fisik ke fasilitas jaringan kerja.[2]

Sosial media selain untuk keperluan bersosialisasi dan menjaga silaturahmi, juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Sosial media, facebook misalnya, facebook bisa dimanfaatkan sebagai media berinteraksi antara mahasiswa dan dosen.[3]

2. METODE

Dalam penelitian ini, peran media pembelajaran akan dikaji terkait dengan efek dari penggunaan media pembelajaran tersebut dalam ketrampilan menulis. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental untuk mengetahui efek dari penggunaan media pembelajaran tertentu dalam peningkatan ketrampilan menulis Bahasa Inggris pada mahasiswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Media Pembelajaran

Era globalisasi ini juga mengarahkan dunia pendidikan pada era dunia media. Era dimana penggunaan media lebih banyak dipergunakan daripada metode ceramah yang membosankan dan kurang interaktif. Menurut Nurseto, kegiatan pembelajaran saat ini yang menekankan pada ketrampilan proses dan *active learning*, maka kiranya peranan media pembelajaran, menjadi semakin penting. Pendapat tersebut diperkuat oleh Hadibin, et al., yang menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu yang berfungsi untuk menjelaskan sebagian dari keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Materi pembelajaran akan lebih mudah dan jelas jika dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran.[1]

Media pembelajaran yang digunakan sebaiknya disesuaikan dengan materi; tema atau skill yang akan dituju. Pendidik harus menjadi fasilitator yang baik dengan memilih jenis media pembelajaran yang akan dipakai.

3.2. Pembelajaran Bahasa Inggris

Menurut Nitko & Brookhart, pembelajaran merupakan proses yang digunakan untuk mengarahkan peserta didik dengan kondisi membantu mereka mencapai target belajar. Martiyono juga menambahkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan melaksanakan rencana pembelajaran untuk mencapai tujuan, sehingga proses pembelajaran berjalan secara baik dan mencapai hasil yang optimal.[4]

Pendidik tentunya mempunyai peran yang dominan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Inggris tentunya, sangat membutuhkan pendidik yang kreatif dan inovatif dalam menyusun, membuat atau memilih sebuah media pembelajaran yang menarik dan membangun motivasi siswa.

3.3. Menulis

Menulis merupakan salah satu ketrampilan berbahasa dari empat ketrampilan Bahasa. Menurut Hasani (2005), menyatakan bahwa menulis adalah proses mengutarakan pikiran, perasaan, penginderaan, khayalan, kemauan, keyakinan, dan pengalaman yang disusun dengan lambing-lambang grafik secara tertulis untuk tujuan komunikasi. Penulis harus berpikir untuk memilih kata dan variasi kalimat yang tepat sehingga tulisannya dapat dipahami oleh pembaca.[5]

Sedangkan kemampuan menulis adalah suatu bentuk berpikir karena memerlukan proses, yaitu pada saat pengumpulan ide, gagasan, ataupun khayalan yang akan dituangkan dalam rangkaian kata ataupun kalimat sehingga dapat dipahami oleh pembaca.

3.4. Kendala Mahasiswa dalam Menulis

Menurut Hensel (2008), secara spesifik menyebutkan 20 masalah mahasiswa ketika menulis yang meliputi penggunaan tanda baca, struktur kalimat, pemilihan kata serta gaya penulisan. Menurut Penelitian Masyhud (n.d) beberapa permasalahan mahasiswa dalam menulis secara individu maupun kelompok yakni: (1) keterbatasan ide, (2) kesulitan untuk

mementukan ide yang cocok, (3) tidak ada yang akan memeriksa tulisan mereka (4) rendahnya motivasi mahasiswa untuk menulis, (5) tidak mampu berbagai ide dengan orang lain, dan (6) kesulitan untuk memahami materi. Selain itu, terdapat juga beberapa kendala mahasiswa ketika menulis dalam kelompok yang meliputi (1) kendala menggabungkan beberapa ide, (2) ketergantungan pada mahasiswa lain, (3) tidak percaya diri untuk mengungkapkan ide mereka kepada orang lain, (4) motivasi menulis yang rendah, (5) kendala memahami ide teman-temannya.[3]

3.5. Peranan Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa

Sandolo (2010) dengan menggunakan *Word processor* seperti Ms. Word untuk meningkatkan kemampuan menulis. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan teknologi komputer tersebut mampu meningkatkan kemampuan menulis responden penelitiannya. Senada dengan hal tersebut, penggunaan media berbasis teknologi komputer terbukti telah meningkatkan kemampuan menulis kemampuan berkomunikasi secara signifikan sekaligus meningkatkan kemandirian belajar.

Jika melihat potensi yang ada, maka Facebook sebagai salah satu bentuk teknologi computer tentunya bisa dioptimalkan fungsinya untuk keperluan pembelajaran Bahasa. Oleh karena itu, penelitian ini dimaksudkan untuk menginvestigasi penggunaan Instagram terhadap peningkatan kemampuan menulis mahasiswa.

3.6. Peran Dosen dan Mahasiswa

Pembelajaran dengan penggunaan social media sebagai media menulis menuntut pendidik menentukan peran dan tanggung jawabnya. Mahasiswa bertanggung jawab untuk memposting atau meng-upload tulisan maupun foto mereka di social media, sementara mahasiswa lain diminta untuk memberikan komentar, dan saran. Pendidik fasilitator dan pengarah, memberikan masukan terkait tema, pengorganisasian ide,

maupun aspek tata bahasa lainnya. Mahasiswa yang memposting atau meng-upload tulisannya harus mengikuti aturan yang diberikan oleh pendidik. Secara singkat, maka mahasiswa bertugas untuk memproduksi tulisan (*writer*) dan mempostingnya di social media, kemudian memberikan masukan atau saran (*proofreader*) kepada tulisan mahasiswa lainnya. Mereka juga menjadi penilai dari hasil akhir dan proses pembelajaran tersebut (*assessor*). Sedangkan pendidik berperan sebagai fasilitator, pengarah dalam pembelajaran, *proofreader* dan sekaligus sebagai *assessor*.

4. KESIMPULAN

Kemampuan siswa yang masih rendah, menjadi indikator belum tercapainya tujuan pembelajaran Bahasa Inggris. Kemampuan menulis mahasiswa tentunya berdampak pada tingkat pemahaman dan keberhasilan mahasiswa dalam mengerjakan tugas maupun menyerap dan menyampaikan informasi keluar. Jika kemampuan menulis mahasiswa meningkat, tentunya peluang mahasiswa mampu berdaya saing tinggi dan berhasil dalam mengerjakan segala sesuatu yang melibatkan dengan kemampuan menulis.

Keberhasilan dalam pembelajaran tentunya tidak terlepas dari ramuan para pendidik dalam merencanakan proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang tepat menjadi sangat penting untuk dilakukan.

Peningkatan ketrampilan menulis pada mahasiswa di era globalisasi dan padat teknologi informatika ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan potensi yang sudah ada dan tentunya mudah didapat dan dijangkau. Penggunaan sosial media, misalnya dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang mana meningkatkan kreativitas, dan motivasi siswa.

Hasil dari penelitian ini, didapat bahwa media social menjadi salah satu solusi media yang dapat digunakan dalam peningkatan ketrampilan menulis Bahasa Inggris pada

mahasiswa. Packaging yang menarik dari tampilan dan fitur yang terdapat dalam sebuah social media tentunya membuat daya tarik tersendiri bagi mahasiswa, sehingga merangsang mahasiswa untuk aktif dan *enjoy* dalam melakukan aktivitas di dalamnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih mengena.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Magelang yang telah membiayai penelitian ini melalui Skema Pendanaan Penelitian Revitalisasi Visi Institusi (PRVI) Tahun 2016/2017.

REFERENSI

- [1] A. Faishal, "PENGEMBANGAN E-MODUL PEMBELAJARAN PNEUMATIK PADA YOGYAKARTA DEVELOPMENT OF E-MODULE PNEUMATIC LEARNING ON THE SUBJECTS OF," *J. students uny*, vol. 5, no. 4, pp. 300–311, 2015.
- [2] L. Herayanti, M. Fuadunnazmi, and Habibi, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Moodle Pada Matakuliah Fisika Dasar," *J. Pendidik. Akunt. Indones.*, no. 2, pp. 210–219, 2017.
- [3] M. J. Hadi, "Pemanfaatan Media Sosial Facebook sebagai Media Peningkatan Kemampuan Menulis Mahasiswa Marham Jupri Hadi Universitas Nahdlatul Wathan Mataram," *J. Linguist. Sastra, dan Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2016.
- [4] S. Sugiyanto, B. Kartowagiran, and J. Jailani, "Pengembangan Model Evaluasi Proses Pembelajaran Matematika Di Smp Berdasarkan Kurikulum 2013," *J. Ppendidikan Tek. mekatronika*, vol. 5, no. 4, pp. 300–311, 2015.
- [5] S. Zulfiqar Bin Tahir, "Penggunaan Facebook Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Deskriptif

Mahasiswa Fkip Jurusan Bahasa Inggris Di
Universitas Iqra Baru,” PROSPEK
Kopertis IX, vol. XV, no. Januari 2013, pp.
68–76, 2013.

[6] U. A. Wati, Media dan Sumber Belajar.
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,
2011.

